

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul Pengaruh Asimetri Informasi dan Kualitas Informasi terhadap *Cost of Equity Capital* Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Sesuai dengan judulnya maka penelitian ini bertujuan menguji pengaruh asimetri informasi yang diproksikan oleh *bid-ask spread* dan *insider ownership* serta kualitas informasi yang diproksikan oleh *market value* terhadap *cost of equity capital* perusahaan berjenis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2002-2004. Penelitian ini menggunakan 26 perusahaan dari total 154 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2002-2004 sebagai sampel.

Sebuah model regresi berganda digunakan sebagai dasar penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian, sedangkan untuk menguji pengaruh secara parsial digunakan Uji-t dan untuk menguji pengaruhnya secara simultan digunakan Uji-F. Hasil uji regresi berganda variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung menunjukkan bahwa asimetri informasi yang diproksikan oleh *bid-ask spread* dan *insider ownership* mempunyai arah hubungan positif dengan variabel *cost of equity capital*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi asimetri informasi yang terjadi maka akan memperbesar *cost of equity capital* yang harus ditanggung perusahaan, sedangkan variabel kualitas informasi yang diproksikan oleh *market value* mempunyai arah hubungan negatif dengan *cost of equity capital*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin berkualitas informasi yang didistribusikan perusahaan pada pasar maka semakin kecil *cost of equity capital* yang harus ditanggung perusahaan.

Berdasarkan hasil uji-t, dapat ditunjukkan bahwa variabel *bid-ask spread*, *insider ownership* dan *market value* mempunyai pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap *cost of equity capital*, sedangkan berdasarkan uji-F menunjukkan bahwa variabel *bid-ask spread*, *insider ownership* dan *market value* mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Asimetri informasi dan kualitas informasi mempunyai hubungan simultanitas atau berpengaruh secara bersama-sama terhadap *cost of equity capital*.

Berdasarkan hasil kedua uji tersebut dapat diartikan bahwa dalam usaha menurunkan biaya modal ekuitas, pihak perusahaan harus memperhatikan fenomena asimetri informasi yang terjadi diantara para pemegang sahamnya, selain itu disaat yang sama perusahaan juga harus selalu menjaga kualitas informasi yang didistribusikan bagi para investornya.